

DIGELAR DI FESTIVAL KULINER

Penyajian 5.344 Pincuk Mi Lethek Masuk MURI

BANTUL (KR) - Musim Rekor Dunia Indonesia (MURI) mencatat makanan tradisional mi letheik sebanyak 5.344 pincuk yang disajikan di objek wisata Pantai Baru Poncosari Srandakan Bantul dalam Festival Kuliner Mataraman, Sabtu (25/5), sebagai yang terbanyak dan tercatat masuk rekor MURI.

Festival Kuliner ini merupakan upaya Pemkab Bantul dalam melestarikan makanan khas di Kabupaten Bantul. Plt Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Kwintarto Heru Prabowo SSos MM, memaparkan kegiatan yang bertujuan melestarikan jenis makanan tradisional ini memang perlu dilakukan, agar tidak punah. "Apalagi jenis makanan

mi letheik ini merupakan warisan budaya tak benda (WBTb)," jelas Kwintarto. Pembuatan mi letheik sebanyak 5.334 pincuk ini melibatkan 7 kelompok wanita tani (KWT) dari padukuhan sekitar Pantai Baru. Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan setidaknya ada tiga kuliner khas Bantul yang sangat diminati oleh para wisatawan. Yakni, bakmi

Jawa terutama mi letheik, ingkung ayam Jawa Pajangan, dan sate klathak Pleret. "Tiga kuliner ini tiap kali ditanyakan oleh wisatawan yang datang di Bantul," ungkap Bupati. Menurutnya, kuliner khas ini merupakan produk asli Bantul yang telah mampu memberikan dampak perekonomian sangat baik bagi masyarakat Bantul. Karena itu Bupati

menyampaikan apresiasi sekaligus berterima kasih kepada para industri makanan tradisional, terutama mi letheik, yang sedikit banyak telah ikut menumbuhkan sektor pariwisata dan ekonomi dengan baik.

Festival Kuliner Mataraman di Pantai Baru mampu juga mampu menyedot ribuan pengunjung datang ke destinasi wisata pantai ini. Karena di kegiatan ini juga diadakan lomba menggambar bagi anak-anak. Selain itu, pengunjung juga bisa menikmati keindahan pantai laut selatan. (Jdm)-d



Sebanyak 5.344 pincuk mi letheik disajikan kepada pengunjung gratis.

KR-Judiman

DPAD DIY Pamerkan Arsip Gempa 2006



Kepala DPAD DIY Kurniawan (tengah) meninjau pameran arsip gempa DIY tahun 2006.

KR-Istimewa

BANTUL (KR) - Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY menggelar Pameran Arsip dan Trip Wisata Pameran Arsip bertajuk 'Napak Tilas 18 Tahun Gempa Jogja 27 Mei 2006' di Gedung Depo Arsip DPAD DIY Banguntapan Bantul, Senin (27/5). Kegiatan dilakukan bertepatan dengan peringatan 18 tahun gempa 2006 sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai kebencanaan.

Menurut Kepala DPAD DIY Kurniawan, DIY berada di daerah yang rawan gempa sehingga masyarakat perlu memahami mitigasi bencana. Gempa tahun 2006 silam menjadi momentum tak mengesankan yang diharapkan menjadi pembelajaran peradaban masyarakat kini dan nanti.

"Kegiatan ini bukan untuk mengenang dan meratapi apa yang sudah terjadi, tetapi bagian dari upaya untuk mengambil pelajaran dan memitigasi. Pameran ini kami tak hanya unjuk arsip saja, tetapi mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pencegahan bencana," kata Kurniawan pada wartawan.

Kurniawan menambahkan gempa 2006 berdampak begitu besar bagi masyarakat dengan korban meninggal dunia antara 5.778 hingga 6.234 orang. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengklasifikasikan total kerusakan akibat gempa tersebut dalam kategori ek-

strem, karena lebih dari 800 ribu orang kehilangan tempat tinggal, dengan kerugian finansial Rp 29,1 triliun. "Kami berharap kita semua dapat mengambil nilai-nilai positif dari peristiwa gempa 2006. Jadi, apabila terjadi gempa, masyarakat dapat lebih siap," tambahnya.

DPAD DIY tidak hanya menyimpan arsip, tetapi juga mengelola dan mengolahnnya dengan baik agar arsip statis yang disimpan dapat dimanfaatkan oleh publik untuk berbagai keperluan. "Arsip sebagai serpihan-serpihan peristiwa dapat membantu mengembalikan ingatan dan merekonstruksi kejadian. Arsip juga merupakan memori yang menjaga pengetahuan, sehingga tidak hilang seiring keterbatasan ingatan manusia," kata Kurniawan.

Kepala Bidang Pengelolaan Arsip Statis DPAD DIY Rakhmat Sutopo menambahkan, ada tujuh kategori yang ditampilkan yakni informasi kegunaan, kerusakan, korban, pengungsian, bantuan, relawan dan Jogja Bangkit, dengan total arsip yang dicetak dan dipamerkan mencapai 33 unit.

"Kami kemas acara ini dengan wisata arsip yang diikuti 25 orang ke Desa Wisata Rumah Teletubbies Domes di Sleman dan titik pusat gempa di Imogiri. Semoga edukasi ini bisa membawa manfaat untuk masyarakat secara luas," pungkas Rakhmat. (Bro)-d

SAMBUT HARLAH KE-78 MUSLIMAT 7.000 Warga NU Bantul Meriahkan Senam Massal

BANTUL (KR) - Tidak kurang dari tujuh ribu warga Muslimat NU memenuhi Lapangan Trirenggo Bantul untuk mengikuti senam massal dalam rangka menyambut Harlah ke-78 Muslimat NU. Senam massal yang digelar Minggu (26/5) dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan tersedia hadiah utama 1 unit sepeda motor dan ratusan hadiah lainnya.



Bupati mengatakan, diselenggarakannya senam massal atau senam sehat ini karena ibu-ibu harus sehat. Ibu-ibu, termasuk Muslimat NU mempunyai peran penting dalam membentuk anak-anak yang berkualitas, yang sehat, gembira dan bahagia berasal dari rumah. Terutama dari sosok ibu, karena ibu adalah madrasah awal bagi putra-putrinya. "Ibu-ibu Muslimat dan mbak-mbak Fatayat NU sebagai ibu dan calon ibu nantinya adalah sebagai tiang negara. Untuk itu

Ribuan warga Muslimat NU memenuhi Lapangan Trirenggo untuk mengikuti senam massal.

KR-Judiman

maka peran wanita sebagai tiang negara harus dapat disadari dan dipahami oleh kaum perempuan, termasuk tugas pokok dalam mendidik putra-putrinya, agar menjadi anak shaleh dan Sholehah," jelas Bupati.

Halim menambahkan, pada era perang melawan penjajahan dulu, Muslimat NU juga berperang, sehingga harus menjalani latihan dan ada yang mengangkat senjata.

Sementara Ketua PC Muslimat Bantul drg Siti Roikhana Munawarrah

MPH, mengungkapkan peringatan Harlah ke-78 Muslimat NU ini diharapkan dapat menjadi momentum doa bersama untuk kemaslahatan Indonesia dan menunjukkan kesatuan Muslimat NU dalam mendukung nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Muslimat NU Bantul juga mempunyai kegiatan rutin di antaranya, pengajian rutin Ahad Kliwon, pengajian Ikatan Hajjah Muslimat NU, pengajian ranting. (Jdm)-d

HADAPI PILKADA 2024

Bawaslu Siapkan Tim Penegak Hukum Terpadu

BANTUL (KR) - Bawaslu Kabupaten Bantul mulai menyiapkan tim sentra Penegak Hukum Terpadu (Gakkumdu) untuk Pilkada atau pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2024.

Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, Senin (27/5), mengatakan tim Gakkumdu ini nantinya akan melakukan tugas penanganan pelanggaran, khususnya untuk tindak pidana pemilihan. "Tim ini terdiri dari 3 instansi yaitu Bawaslu Bantul, Polres Bantul dan Kejaksaan Negeri Bantul," paparnya.

Lebih lanjut dijelaskan, tim yang dari Bawaslu Bantul sebanyak 10 orang, dari Polres Bantul sebanyak 9 orang serta dari Kejaksaan Negeri Bantul

sebanyak 6 orang. Tim penegakan hukum terpadu ini mulai melakukan kajian terhadap potensi pelanggaran pidana dalam setiap pemilihan termasuk di dalamnya adalah politik uang.

Didik mengingatkan bahwa dalam penindakan pelanggaran politik uang khususnya dalam pilkada maka pemberi dan penerima politik uang dapat dikenakan sanksi pidana.

Sementara Kepala Kejaksaan Negeri Bantul, Farhan SH MH, menegaskan pihaknya sangat mendukung pembentukan tim terpadu untuk penegakan hukum pemilihan 2024. Untuk itu Kajari Bantul akan menugaskan jaksa-jaksa pilihan yang mempunyai kemampuan

teknis dan kemampuan yuridis untuk mengawal jalannya pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul ke depan.

Pada kesempatan yang sama Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SH SIK, menambahkan pihaknya akan terlibat se-

cara aktif dalam tim terpadu penegakan hukum pemilihan khususnya di jajaran reskrim. Polres Bantul juga akan memberikan dukungan dalam pengamanan selama tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul berlangsung. (Jdm)-d



Pembentukan Tim Penegak Hukum Terpadu (Gakkumdu) di Bantul.

KR-Judiman

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.